

RINGKASAN

Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Pelaporan 10 Besar Penyakit Rawat Jalan (RL 5.4) di RSUD dr. Iskak Tulungagung, Detty Artin Meirina, NIM G41170560, Tahun 2021, 164 hlm, Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Gamasiano Alfiansyah, S.KM., M.Kes, (Pembimbing), Dihanung Wahyu Pamungkas, AMd. RMIK., S.KM. (Pembimbing Lapangan).

RSUD dr. Iskak Tulungagung merupakan rumah sakit pendidikan tipe B yang terletak di daerah Tulungagung, Jawa Timur. RSUD dr. Iskak Tulungagung memiliki unit instalasi rekam medis yang berguna dalam mendukung pelayanan kesehatan di rumah sakit yang terdiri dari beberapa bagian, yaitu tempat pendaftaran (TPP RJ BPJS dan umum, TPP RI, dan TPP IGD), korespondensi, analisa dan perakitan, *filling* atau penyimpanan, koding dan indeksing, serta pelaporan. Pelaporan 10 besar penyakit rawat jalan (RL 5.4) di RSUD dr. Iskak Tulungagung didapati kendala keterlambatan dalam pelaporan yang dapat mundur hingga beberapa hari dari tanggal yang seharusnya, yaitu pelaporan setiap tanggal 15 bulan berikutnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis faktor penyebab keterlambatan pelaporan 10 besar penyakit rawat jalan (RL 5.4) di RSUD dr. Iskak Tulungagung. Jenis penelitian yang digunakan, yaitu penelitian kualitatif dengan metode analisis untuk mengetahui faktor penyebab keterlambatan adalah 6M (*man, method, machine, material, money* dan *minute*).

Hasil dari penelitian ini, yaitu didapatkan bahwa tingkat pengetahuan dan pengalaman kerja petugas dapat berpengaruh kepada proses pembuatan laporan 10 besar penyakit rawat jalan (RL 5.4) dikarenakan sebagian besar petugas admin poli merupakan lulusan SMA, pengalaman kerja petugas dapat dikategorikan kedalam masa kerja lama, sudah terdapat SOP yang mengatur tata cara pembuatan laporan 10 besar penyakit rawat jalan dan disosialisasikan kepada *internal* rekam medis, seluruh poli dan instalasi rekam medis bagian koding telah dilengkapi dengan fasilitas komputer yang didalamnya sudah terdapat sistem informasi rumah sakit, tetapi pemanfaatan oleh admin poli masih belum dilakukan secara maksimal karena pada tiga poli lain masih memanfaatkan formulir untuk diambil

datanya guna disetorkan secara manual, petugas akan menghubungi bagian IT untuk koordinasi jika ditemukan *error* pada sistem, anggaran yang terkait dengan pembuatan laporan 10 besar penyakit rawat jalan tidak ditemukan kendala, dan pelaporan 10 besar penyakit rawat jalan (RL 5.4) dilakukan setiap tanggal 15 bulan berikutnya, tetapi terkadang dapat mundur beberapa hari dari jadwal yang telah ditargetkan karena petugas membutuhkan waktu untuk menggabungkan antara data yang disetorkan manual dan data yang ditarik dari SIMRS dengan *excel*.

Adapun saran untuk RSUD dr. Iskak Tulungagung adalah diharapkan kepada kepala instalasi rekam medis RSUD dr. Iskak Tulungagung dapat mengadakan sosialisasi terkait SOP yang mengatur tata cara pengumpulan, penyetoran data, dan pembuatan laporan 10 besar penyakit kepada petugas yang terlibat, yaitu petugas admin poli dan petugas koding bagian pelaporan 10 besar penyakit rawat jalan agar nantinya diagnosa yang masih kosong pada sistem dapat diminimalisir dan dapat disinkronkan antara data yang ada di sistem informasi dan data yang disetorkan serta tercapainya persamaan persepsi antar pihak yang terlibat, serta dapat bekerja sama dengan pihak IT RSUD dr. Iskak Tulungagung untuk melakukan evaluasi dan perbaikan pada SIMRS agar data yang ada pada SIMRS sesuai dan sinkron dengan kondisi *real* di lapangan, dengan menambahkan menu laporan sehingga petugas tidak perlu menarik data dari sistem kemudian mengolahnya lagi menggunakan *excel*, dan saran *draft* SOP pembuatan laporan 10 besar penyakit rawat jalan telah terlampir.